

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Tari Nandak Ganjen karya Entong Sukirman merupakan salah satu tari kreasi Betawi yang memiliki nilai estetika yang khas melalui penggambaran karakter perempuan Betawi yang ceria, lincah, komunikatif, dan penuh percaya diri. Karakter ganjen yang ditampilkan dalam tarian ini tidak dapat dipahami hanya sebagai sikap genit semata, melainkan sebagai representasi perilaku sosial perempuan Betawi yang terbuka, ekspresif, dan senang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Karakter tersebut diwujudkan melalui perpaduan gerak, ekspresi, musik, kostum, dan pola penyajian yang membentuk satu kesatuan pertunjukan.

Secara bentuk, estetika Tari Nandak Ganjen tampak pada kualitas gerakannya yang ringan, luwes, ritmis, dan dinamis. Gerak-gerak yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai unsur koreografis, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun karakter ganjen yang menjadi identitas utama tarian ini. Variasi tempo, dinamika gerak, penggunaan ruang, serta pola lantai yang beragam menciptakan pertunjukan yang hidup dan komunikatif. Keseluruhan unsur tersebut menghasilkan pengalaman visual yang menarik sekaligus memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui tarian.

Dalam perspektif estetika Susanne K. Langer, Tari Nandak Ganjen dapat dipahami sebagai bentuk simbolik yang menghadirkan pengalaman perasaan melalui medium gerak. Gerak tubuh penari menjadi simbol presentasional yang mampu mengungkapkan makna dan suasana batin yang tidak dapat dijelaskan

secara langsung melalui bahasa verbal. Melalui simbol-simbol gerak tersebut, penonton dapat merasakan keceriaan, kelincahan, dan daya tarik yang menjadi karakter utama perempuan Betawi sebagaimana direpresentasikan dalam tari ini.

Selain itu, musik gambang kromong, tata rias, kostum, serta ekspresi penari berperan penting dalam membangun kesatuan estetis pertunjukan. Unsur-unsur tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mendukung dalam menciptakan suasana dan makna yang utuh. Kehadiran musik gambang kromong yang ritmis dan dinamis memperkuat karakter gerak, sementara kostum dan tata rias memperjelas identitas budaya Betawi yang menjadi landasan penciptaan tari. Keseluruhan elemen tersebut membentuk pengalaman estetis yang dapat dirasakan oleh penonton selama pertunjukan berlangsung.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa estetika Tari Nandak Ganjen tidak hanya terletak pada keindahan bentuk geraknya, tetapi juga pada kemampuan tarian ini dalam menyimbolkan karakter dan nilai budaya masyarakat Betawi. Tari Nandak Ganjen menjadi bentuk ekspresi artistik yang merepresentasikan kehidupan sosial perempuan Betawi melalui simbol-simbol gerak yang bermakna. Melalui kajian estetika Susanne K. Langer, dapat dipahami bahwa keindahan tari ini lahir dari hubungan yang harmonis antara bentuk, ekspresi, dan makna budaya yang terkandung di dalamnya.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Chaer, Abdul. 2012. *Betawi Tempo Doeloe*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2017. *Foklor Betawi: Kebudayaan & Kehidupan Orang Betawi*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi: Bentuk–Teknik–Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Kleden-Probonegoro, Ninuk. 1996. *Identitas Budaya Betawi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kleden-Probonegoro, Ninuk. 2007. “Pelestarian Budaya Betawi di Jakarta.” *Jurnal Antropologi Indonesia*.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusumaningtyas, Regina Wara. 2023. *Fungsi Tari Nandak Ganjen pada Pasca Upacara Sedekah Bumi*. Skripsi. ISI Yogyakarta.
- Langer, Susanne K. 1953. *Feeling and Form: A Tehory of Art*. New York: Charles Scribner’s Sons.
- Langer, Susanne K. 1942. *Philosophy in a New Key: A Study in the Symbolism of Reason, Rite, and Art*. Cambridge: Harvard University Press.
- Mutahar, Husein. 1986. *Musik Tradisional Betawi: Gambang Kromong*. Jakarta: Depdikbud.
- Prasetyo, M. A., dkk. 2024. “Makna Etis dan Estetis pada Tari Tradisional Aceh, Betawi, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.” *Perspektif: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sedyawati, Edi. 2006. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Shahab, Alwi. 2001. *Saudagar Betawi*. Jakarta: Republika.
- Shahab, Alwi. 2004. *Betawi: Queen of The East*. Jakarta: Republika.
- Shahab, Yasmine Zaki. 2004. *Identitas dan Otoritas: Rekonstruksi Tradisi Betawi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Shahab, Yasmine Zaki. 2017. *Betawi dalam Perspektif Kontemporer*. Jakarta: LIPI Press.
- Simatupang, G. R. Lono Lastoro. 2013. *Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subagya, Rachmat. 1996. *Kesenian Betawi*. Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta.

- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB Press.
- Surya, Khansa. 2024. *Bentuk Penyajian Tari Nandak Ganjen Karya Entong Sukirman di Sanggar Ratna Sari Kota Jakarta Timur*.
- Saputra, Yahya Andi. 2014. *Budaya Betawi: Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta.
- Saputra, Yahya Andi. 2015. *Budaya Betawi: Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta.

## B. Narasumber

- Sagung Rayi Niagarani (Bunda Amy), Bali 14 April 1963, 63 Tahun, Pencipta kostum tari Nandak Ganjen Sanggar Ratna Sari, 24 April 2026.
- Mega Suryanti, ketua sanggar Vijayalakshmi dan salah satu penari tari Nandak Ganjen, Youtube MegasurTV, 11 April 2026.
- Salman Najmi, Penari, 06 Juni 2026.

## C. Webtografi

- Agung Bayu Pramana Youtube Channel – Dokumentasi pertunjukan tari Betawi termasuk Tari Nandak Ganjen.  
<https://youtu.be/BtOCNiLMq7E?si=I3RbxQiX90Gd2Pqp>
- Megasur TV YouTube Channel — dokumentasi pertunjukan Tari Nandak Ganjen dan referensi observasi penelitian.  
<https://youtu.be/388eiPk3evM?si=rN3PdHKArY9rWA7o>
- NOW! Jakarta. “Lenong Betawi: Jakarta’s Vibrant Art Performance.” Diakses tahun 2026. [https://www.nowjakarta.co.id/lenong-betawi-jakartas-vibrant-art-performance/?utm\\_source](https://www.nowjakarta.co.id/lenong-betawi-jakartas-vibrant-art-performance/?utm_source)
- Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. “Peta Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur.” <https://timur.jakarta.go.id>, diakses tahun 2026.
- Ramadani Wahyu. 2023. “Menilik Tari Nandak Ganjen Betawi, Tentang Remaja Ceria dan Lincah.”
- Rudy Haryanto. 2021. “Tari Nandak Ganjen: Gambaran Perempuan yang Beranjak Dewasa.”
- Suku Betawi.” [https://id.wikipedia.org/wiki/Suku\\_Betawi](https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Betawi)